

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam situasi pembelajaran di sekolah, kegiatan belajar mengajar yang hanya berpusat di dalam kelas merupakan kondisi yang masih monoton, sehingga ide yang dimiliki siswa terbatas. Model pembelajaran yang digunakan adalah salah satu langkah yang efektif dan menyenangkan dalam sebuah pembelajaran untuk memberikan motivasi, dan gairah siswa dalam menerima pembelajaran yang disampaikan. Terdapat berbagai macam model yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, tapi hanya beberapa model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis.

Keterampilan menulis sering disebut-sebut sebagai kegiatan yang sulit untuk diikuti. Hal ini berdasarkan pengamatan sederhana yang pernah dilakukan penulis ketika mendapat tugas observasi ke sekolah. Siswa sering merasa kesulitan dalam hal menulis, karena kegiatan ini tidak hanya menuntut siswa untuk sekadar berpikir, tapi juga menuntut mereka untuk menghasilkan sebuah produk.

Untuk mengatasi kejenuhan yang dialami siswa ketika pembelajaran menulis, perlu dilakukan inovasi yang berkaitan dengan cara mengajar maupun model pembelajaran yang digunakan. Salah satu cara yang bisa

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandung)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

digunakan yaitu, sebelum memberikan wacana yang ingin diuraikan, sebaiknya pengajar melihat konsep pemikiran dan kemampuan siswa sehingga materi yang akan diberikan bisa berimbang dan mengalami perbaikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan keterampilan menulis siswa.

Menulis paragraf merupakan salah satu kemampuan pembelajaran menulis di sekolah. Menulis sebuah paragraf deskriptif sangat diperlukan karena dapat memberikan gambaran tentang suatu hal, misalnya gambaran tentang bentuk fisik seseorang, bentuk dari sebuah bangunan, maupun keadaan suatu tempat atau wilayah. Sehingga siswa mampu memberikan informasi kepada orang lain melalui gambaran yang mereka lihat.

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di kelas X Semester 1 terdapat standar kompetensi menulis, yaitu mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, eksposisi) dengan kompetensi dasar menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif. Pembelajaran menulis paragraf deskriptif merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus dilaksanakan oleh siswa. Pemetaan konsep yang kurang, menjadi salah satu kendala dalam proses pembuatan paragraf deskriptif.

Keterampilan menulis paragraf deskriptif di sekolah, masih kurang dipahami dan diminati betul oleh siswa. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, pemetaan konsep yang kurang tentang penulisan paragraf deskriptif menjadi salah satu indikator kefasihan siswa dalam menulis. Pola

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negeri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

pikir yang kurang tepat mengenai definisi tulisan deskriptif itu sendiri, telah membelenggu kreativitas siswa.

Model pembelajaran pengamatan lokasi (*Trans Sector*) yaitu suatu model pembelajaran yang mampu merangsang siswa dengan cara mengamati lokasi tertentu yang terdapat di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang dapat dijadikan obyek pengamatan siswa contohnya perpustakaan, ruang kelas, taman sekolah, dan sebagainya. Semua ini dapat dijadikan sebagai objek sebuah pengamatan terhadap lingkungan sekitar sekolah dan dapat diamati oleh siswa. Kegiatan seperti mengamati objek kunjungan siswa yang direncanakan oleh guru merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengenal dan mengetahui lingkungan sekitar.

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wati Herawati dengan judul “Penerapan Metode Karyawisata dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif”. Dalam penelitian tersebut, dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode Karayawisata, efektif dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sri Purnawantini dengan judul “Keterampilan Menulis Puisi Bagi Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Media Lukisan Satwa Unggas.” Dalam penelitian tersebut, dikatakan bahwa penelitian tersebut berhasil dengan memanfaatkan sebuah media yang dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa.

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan tersebut, penulis berpikir bahwa penggunaan model pembelajaran yang inovasi dan menarik, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis. Penulis mencari solusi dengan cara menerapkan model pembelajaran aktif Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*) terhadap pembelajaran menulis paragraf deskriptif.

Model pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif, karena dengan sebuah pengamatan lokasi, siswa dapat mengamati sesuatu yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah. Penggunaan model pembelajaran pengamatan lokasi juga dapat menciptakan suatu gambaran yang telah dilihat sebelumnya, sehingga pembaca dapat merasakan langsung tentang hal yang diamatinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran tersebut. Untuk lebih lanjut akan dilakukan penelitian eksperimen kuasi dengan judul PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PENGAMATAN LOKASI (*TRANS SECTOR*) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPTIF (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap kelas X SMA Negeri 23 Bandung).

1.2. Masalah

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dapat menjadi tiga bagian, yaitu : identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

- 1) Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang sulit diikuti oleh siswa.
- 2) Kemampuan menulis siswa menjadi lemah karena kurangnya minat dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis paragraf deskriptif.
- 3) Siswa cenderung sulit dalam menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan.
- 4) Kurangnya model pembelajaran yang dapat lebih memotivasi siswa untuk menulis paragraf deskriptif.

1.2.2. Batasan Masalah

Agar tahap pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan baik maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu ‘Penerapan Model Pembelajaran Pengamatan Lokasi (*Trans Sector*) dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif (Sebuah penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas X-1 SMA Negeri 23 Bandung)’. Penentuan kelas tersebut melalui rekomendasi

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

guru Bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa kelas tersebut kurang mumpuni dalam pembelajaran menulis dibandingkan dengan kelas lainnya.

1.2.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa kelas X SMA Negeri 23 Bandung sebelum menggunakan model pembelajaran pengamatan lokasi (*Trans Sector*)?
- 2) Bagaimanakah kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa kelas X SMA Negeri 23 Bandung setelah menggunakan model pembelajaran pengamatan lokasi (*Trans Sector*)?
- 3) Adakah perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif siswa kelas X SMA Negeri 23 Bandung antara sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran pengamatan lokasi (*Trans Sector*)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengetahui kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa kelas X SMA Negeri 23 Bandung sebelum menggunakan model pembelajaran pengamatan lokasi (*Trans Sector*).

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

- 2) Mengetahui kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa kelas X SMA Negeri 23 Bandung setelah menggunakan model pembelajaran pengamatan lokasi (*Trans Sector*).
- 3) Ada tidaknya perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif siswa kelas X SMA Negeri 23 Bandung antara sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran pengamatan lokasi (*Trans Sector*).

1.4. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat dalam penelitian ini, Manfaat Teoretis dan Manfaat Praktis. Adapun manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1.4.1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi setiap pembelajaran. Hasil penelitian ini pun dapat memberikan pengembangan terhadap pembelajaran lainnya, dan dapat menjadi kajian dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis paragraf deskriptif.

1.4.2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoretis dalam penelitian ini terdapat manfaat praktis.

1) Manfaat bagi penulis

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu

Manfaat bagi penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran pengamatan lokasi (*Trans Sector*) dapat diterapkan dalam setiap pembelajaran khususnya pembelajaran menulis.

2) **Manfaat bagi siswa**

Penelitian ini diharapkan merubah pandangan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. siswa dapat dapat mengembangkan kreatifitasnya. Penelitian ini juga menunjukkan penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (*Trans Sector*) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif.

3) **Manfaat bagi guru**

Penelitian ini akan bermanfaat bagi guru sebagai referensi dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif. Selain itu, model pembelajaran pengamatan lokasi (*Trans Sector*) juga memberikan pembelajaran tersebut sebagai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran menulis paragraf lainnya seperti paragraf narasi, eksposisi, deskriptif atau bentuk-bentuk tulisan lainnya.

Yanuar Herdayana, 2012

Penerapan model pembelajaran pengamatan lokasi (trans sektor) dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif (penelitian eksperimen kuasi terhadap kelas x SMA Negri 23 Bandug)

Universitas pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu